

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



JUDUL

**MENINGKATKAN POTENSI DESA MELALUI PRODUKTIVITAS TANI DAN
PENGEMBANGAN UKM SEBAGAI WUJUD EKONOMI KREATIF DESA
DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

OLEH

Ilyas H. Husain S.Pd.,M.Pd (NIDN: 0002098902/Ketua)
Dr. Yuliana Retnowati, S.Si.,M.Si (NIDN: 0017077710/Anggota)
Abubakar Sidik Katili, S.Pd.,M.Sc (NIDN: 0017067905/ Anggota)

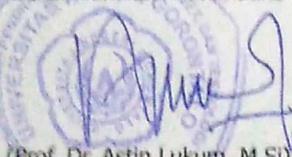
Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2021

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

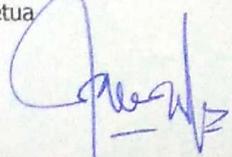
1. Judul Kegiatan : Meningkatkan Potensi Desa Melalui Produktivitas Tani Dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa
2. Lokasi : Desa Gentuma dan Desa Motomingo Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 198909022019031009
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar /
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Biologi / Biologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082394005979 / ilyas.biologi08@ymail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Yulliana Retnowati, S.Si, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Gentuma dan Desa Motomingo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Gentuma dan Desa Motomingo Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PERTANIAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
 NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 5 November 2021
 Ketua



(Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd)
 NIP. 198909022019031009



Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Program ini diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Target luaran dari program ini antara lain adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (*learning society*), adanya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa, sebagai sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi. KKN tematik desa membangun ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan masyarakat menyangkut potensi Desa pada bidang pertanian. Mahasiswa dapat melakukan transfer pengetahuan tentang potensi limbah bongkol jagung secara ilmiah, sedangkan kelompok mitra dapat membagikan pengalaman mereka dalam memanfaatkan potensi desa pada bidang pertanian. Dampak selanjutnya adalah nilai produk pertanian dapat memiliki nilai ekonomi dan memberikan peluang untuk kemandirian secara ekonomi pada masyarakat desa calon lokasi KKN Tematik. Di sisi lain aktivitas ini dapat menunjang penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan social, budaya dan kesehatan dalam penerapan program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs, pada goals yang ke 7 (desa berenergi bersih dan terbarukan) serta goals yang ke 15 (desa peduli lingkungan darat). Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yakni Focus group discusion (FGD) antara mahasiswa dan pihak kelompok mitra. Melakukan observasi langsung bersama dengan mitra dan mendokumentasikan potensi yang akan dikembangkan bersama masyarakat dampingan. Membuat rancangan skenario pelaksanaan program, melakukan pelatihan dan pendampingan pada aktifitas pertanian desa. Aktivitas ini memiliki sasaran untuk mencapai goals yakni menjadi salah satu model percepatan pembangunan desa dan tercapainya outcome yang diharapkan yakni adanya *learning society*. Pada akhirnya output yang diharapkan terpenuhi yakni hilirisasi pengetahuan tentang pengelolaan aktivitas pertanian sebagai potensi desa. Dengan adanya aktivitas ini juga akan dapat memberikan dampak berupa adanya kemandirian pada masyarakat desa. Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 225 JKEM/Mahasiswa. Jumlah total JKEM untuk 30 orang mahasiswa yang terbagi ke dalam dua kelompok masing-masing Desa Gentuma dan Desa Mootomingo adalah 3375 JKEM.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat izin-Nya maka kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini telah mencapai tahap akhir yakni implementasi program. Pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dalam upaya meningkatkan potensi desa melalui produktifitas tani dan pengembangan ukm sebagai wujud ekonomi kreatif desa. Kegiatan utama yang dilaksanakan yakni dengan menyusun rancangan kegiatan yang disesuaikan dengan RPJMDES yang tertuang pada RKPDES sebagai wujud cerminan pengintegrasian program nasional dalam SDGs desa berupa pemanfaatan limbah perkebunan bongkol jagung untuk pembuatan briket arang sebagai potensi energi alternatif masyarakat dan . Dalam kegiatan ini telah banyak bantuan informasi dan data maupun peran serta masyarakat khususnya kelompok mitra yang ada di Lokasi. Untuk itu, kami selaku Tim Pembimbing menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Tematik Desa membangun Periode 2021, kelompok mitra yang terdiri atas pemerintah desa Sari Tani dan Agraria Institut maupun Kelompok Tani UPT SP3-Pangea serta kelompok karang taruna. Terima kasih pula disampaikan kepada pemerintah kecamatan maupun pemerintah kabupaten atas penghargaan, dukungan dan perhatiannya kepada tim KKN-Tematik Desa Membangun Periode 2021.

Banyak hal dari hasil pengabdian ini berkat upaya maksimal dan kerja keras tim dosen, namun keterbatasan sebagai manusia dan juga kendala lainnya memungkinkan kegiatan KKN-Tematik periode 2021 ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Karena itu kami mohon masukan dan saran demi penyempurnaannya, Semoga bermanfaat.

Gorontalo, November 2021

**Tim DPL KKN Tematik
Desa Membangun**

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
a. Latar Belakang	9
b. Tujuan	11
c. Manfaat Pelaksanaan Program	11
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	12
a. Target	12
b. Luaran	12
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	13
a) Persiapan dan Pembekalan	13
b) Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun	13
c) Rencana Aksi Program.....	14
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	16
a) Biaya Kegiatan	16
b) Jadwal Kegiatan	16
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil	19
B. Deskripsi Hasil	27
C. Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program	37
D. Solusi/Penyelesaian Masalah	37
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	39
a. Kesimpulan	39
b. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lingkup Program Kerja dan Kegiatan KKNT	13
Tabel 3.2	Kegiatan dan Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)	15
Tabel 4.1	Ringkasan Biaya KKS Pengabdian	16
Tabel 4.2	Time Schedule Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Monev DPL Desa Gentu dan Mootomingo.....	28
Gambar 5.2 Kegiatan Inti Desa Gentuma dan Mootomingo.....	30
Gambar 5.3 Proses Pencampuran Perekat.dan pembuatan VCO.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN-Tematik.....	42
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan.....	45
Lampiran 3. Luaran KKN	50

BAB 1 PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa wilayah administratif Kabupaten Tojo Una-una Sulawesi Tengah.

TELUK Tomini merupakan teluk terbesar di Indonesia, dengan luas lebih dari 6.000.000 hektare (ha) yang melingkupi tiga provinsi, yakni Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Menurut Kementerian Kehutanan (2004), Teluk Tomini memiliki sekitar 90 pulau, yang sebagian berada di bawah wilayah Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Kawasan Teluk Tomini terletak pada garis khatulistiwa serta pada garis batas penyebaran flora dan fauna Asia, yang kemudian ditentukan secara berbeda-beda berdasarkan pada tipe flora dan fauna, atau yang dikenal dengan garis *Wallace-Weber*. Selain itu, kawasan Teluk Tomini termasuk kawasan *coral triangle* initiative atau segitiga terumbu karang dunia (Pamudji, 2016).

Secara sosio-kultural Kawasan Teluk Tomini memiliki keragaman budaya dan adat istiadat, dimana masyarakat multikultural memiliki peluang untuk lebih cepat maju

dibanding masyarakat homogen. Heterogenitas (multikultural) prinsipnya dapat melahirkan ekosistem kompetisi untuk saling bersaing mencapai kemajuan, sekaligus memperkaya khazanah kebangsaan. Heterogenitas merupakan sosial kapital, dalam hal ini ia dapat menjadi faktor penentu kemajuan pembangunan ekonomi, modal sosial sejak tahun 70-an sudah menjadi konsep topikal dalam pembangunan ekonomi karena disadari modal fisik (uang dan sumber daya alam) tidak cukup menjadi faktor tunggal pendorong kemajuan. APHA (2005) dalam artikelnya *social capital and economic development: a plea for the mechanisms* menyatakan bahwa perbedaan keberhasilan ekonomi antar daerah dapat dijelaskan dari bentuk perbedaan berbagai variabel sosial yang disebut modal sosial yang melahirkan kepercayaan, dimana kepercayaan mengurangi biaya transaksi (*efisiensi*) sangat diperlukan dalam membangun. Namun demikian, kendati Teluk Tomini memiliki potensi ekonomi dan modal sosial yang cukup besar ternyata kontras dengan kehidupan masyarakatnya, ini ditunjukkan oleh angka kemiskinan yang lumayan tinggi.

Walea Besar merupakan salah satu kecamatan yang secara administratif terletak di wilayah kabupaten tojo Una-una dikelilingi antara lautan akan tetapi di wilayah ini bercocok tanam adalah sebagai mata pencaharian penduduk baik sebagai petani di lahan sendiri maupun sebagai petani penggarap di lahan milik orang lain. Pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain. Untuk meningkatkan pendapatan petani maka diperlukan peningkatan pada produktivitas tani. Kemampuan produksi pertanian sangat tergantung dari peranan faktor-faktor produksi. Akan tetapi, saat ini produktivitas tani yang merupakan kelapa, cingkeh dan jagung di Dewilayah ini mengalami kendala diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal perawatan. Keberadaan sebuah lembaga berbasis masyarakat yang biasa dikenal dengan kelompok tani juga dimiliki oleh masyarakat di wilayah ini. Kelompok Tani yang ada memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu berjalannya pembangunan pertanian, selain membantu mendistribusikan program bantuan, kelompok tani juga membantu membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Sehingga mampu mengubah atau

membentuk wawasan, pikiran dan tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

b) Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan program ini adalah memberikan wawasan tentang peningkatan produktivitas tani dan pengembangan UKM sebagai wujud ekonomi kreatif Desa

c) Manfaat pelaksanaan program

Dengan adanya aktivitas ini akan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Adanya kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan pemanfaatan hasil lokal untuk mencapai kemandirian pada masyarakat desa. Selain itu dapat membekali masyarakat dalam meningkatkan potensi desa melalui produktivitas tani dan pengembangan ukm serta meningkatnya pengetahuan dan kemandirian masyarakat dalam melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.
- b. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam merancang konsep dan strategi dalam meningkatkan potensi desa melalui produktivitas tani dan pengembangan ukm sebagai wujud ekonomi kreatif desa.
- c. KKN tematik Desa Membangun ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan masyarakat diperdesaan khususnya dalam hal peningkatan produktivitas pertanian.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

1. Meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (*learning society*).
2. Adanya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa, sebagai sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi.
3. Adanya proses transfer pengetahuan peningkatan produktivitas tani dan pengembangan ukm.
4. Adanya aplikasi pengalaman masyarakat desa dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan pengembangan ukm.
5. Diperolehnya suatu bentuk strategi dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat desa dalam bidang pertanian.
6. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs

b) Luaran

Adapun yang menjadi luaran pada program ini adalah :

1. Publikasi hasil-hasil capaian kegiatan program dalam bentuk cetak maupun video (film pendek) melalui media cetak dan elektronik (media sosial, youtube, facebook, dan instagram).
2. Publikasi dalam bentuk artikel ilmiah pengabdian melalui jurnal pengabdian nasional terakreditasi.
3. Laporan wajib yang terdiri atas:
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN.
 - Buku catatan harian kegiatan.
 - Buku catatan keuangan.
 - Laporan kegiatan mahasiswa.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

1. Pengusulan proposal usulan KKN Tematik Desa membangun.
2. Desk evaluasi proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
3. Seminar proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Penetapan hasil seleksi usulan proposal Tematik Desa Membangun (keputusan dari LPPM UNG).
5. Persiapan tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/pengusul proposal.
6. Koordinasi dan konsultasi dengan pihak LPPM menyangkut hasil survey kondisi lokasi KKN Tematik Desa Membangun yang telah dilaksanakan oleh tim LPPM di desa calon lokasi KKN Tematik.
7. *Coaching* teknis pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun oleh LPPM UNG kepada dosen pembimbing lapangan.
8. *Coaching* peserta KKN Tematik Desa Membangun.
9. *Coaching* teknis DPL ke Mahasiswa calon peserta KKN Tematik Desa Membangun.
10. Mekanisme pengantaran dan penarikan mahasiswa ke lokasi Tematik Desa Membangun.
11. Mekanisme monitoring dan evaluasi.

b) Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Program yang dilaksanakan pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Lingkup program kerja dan kegiatan KKNT

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Obervasi langsung bersama dengan mitra dan mendokumentasikan potensi yang akan dikembangkan bersama masyarakat dampingan.	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi program KKN-Tematik Desa membangun2. Rapat desa:<ul style="list-style-type: none">• Pemerintah Desa• Aparat Desa• Tokoh Masyarakat

	<ul style="list-style-type: none"> • PKK • Karang Taruna Pembentukan kelompok dampingan
<i>Focus Group Discussion</i> antara mahasiswa dan kelompok mitra dan Membuat rancangan skenario pelaksanaan program.	<i>Focus Group Discussion</i>
pelatihan untuk peningkatan produktivitas tani dan pengembangan ukm sebagai wujud ekonomi kreatif	Pelatihan dan Praktek
Penguatan kelembagaan, Pendampingan dan Pendokumentasian.	Pembuatan rumah produksi dan Pendampingan serta pembuatan film pendek

c) Rencana Aksi Program

Dengan adanya program KKN Tematik Desa Membangun ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tani serta pengembangan ukm sebagai wujud implementasi ekonomi kreatif desa. Jika hal ini terjadi maka membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan produktivitas tani untuk mencapai kemandirian pada masyarakat desa.

Metode yang digunakan adalah kerjasama antara mahasiswa dengan kelompok mitra mengimplementasikan program yang telah direncanakan dan disepakati. Metode yang akan d implementasikan tersebut antara lain; obervasi langsung bersama dengan mitra dan mendokumentasikan potensi yang akan dikembangkan bersama masyarakat dampingan, *Focus Group Discussion* antara mahasiswa dan kelompok mitra, membuat rancangan skenario pelaksanaan program, melakukan pelatihan untukmeningkatkan produktivitas tani serta pengembangan ukm sebagai implementasi ekonomi kreatif desa, penguatan kelembagaan dengan menggunakan metode kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat dalam hal ini kelompok mitra mengimplementasikan program dalam bentuk rumah produksi sederhana, pendampingan kepada mahasiswa dan kelompok mitra dalam dalam implementasi program.

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 350 JKEM selama 60 hari kegiatan

KKN- Tematik Desa membangun. Jumlah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yakni 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga total JKEM 15 orang mahasiswa adalah 5250 JKEM.

Tabel 1. Kegiatan dan Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Obervasi langsung bersama dengan mitra dan mendokumentasikan potensi yang akan dikembangkan bersama masyarakat dampingan.	3. Sosialisasi program KKN- Tematik Desa membangun 4. Rapat desa: <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa • Aparat Desa • Tokoh Masyarakat • PKK • Karang Taruna 5. Pembentukan kelompok dampingan	735	15 mahs x 7 hari kerja x 7 jam = 315 JKEM
2	<i>Focus Group Discussion</i> antara mahasiswa dan kelompok mitra dan Membuat rancangan skenario pelaksanaan program.	FGD	315	15 mahs x 3 hari kerja x 7 jam = 768 JKEM
3	Melakukan pelatihan untuk meningkatkan potensi desa melaui produktivitas tani dan pengembangan ukm	Pelatihan dan Praktek	2100	15 mahs x 20 hari kerja x 7 jam = 1920 JKEM
4	Pendampingan dan Penguatan kelembagaan	Pembuatan rumah produksi dan Pendampingan	2100	15 mahs x 20 hari kerja x 7 jam = 960 JKEM
Total volume kegiatan JKEM (15 mhswa xJKEM)			5250	

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya yang Diusulkan

Ringkasan pembiayaan yang diajukan seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 5.1. Ringkasan Biaya KKS Pengabdian

No.	Komponen Pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Persiapan dan Pembekalan	Rp. 5,000,000
2	Perjalanan	Rp. 8,000,000.00
3	Bahan dan peralatan penunjang lainnya	Rp. 7,000,000.00
4	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya	Rp. 5,000,000
Jumlah		Rp 25,000,000

Rincian pembiayaan dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik Desa membangun didahului dengan tahap persiapan pada bulan juli 2021, tahap perencanaan bulan Agustus 2021 kemudian tahap pelaksanaan kegiatan lapangan selama 2 bulan dimulai bulan Juli sampai dengan September 2021.

NO	NAMA PEKERJAAN	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERENCANAAN													
1	Persiapan panitia, koordinasi dengan pemerintah desa lokasi KKS Pengabdian												
2	Konsultasi dengan pemerintah daerah, kelompok mitra dan desa lokasi KKS Pengabdian												
3	Survey lokasi												
4	Presentasi program-program yang akan dilaksanakan kepada masyarakat sasaran beserta kemungkinan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program												
5	Permintaan dan pendaftaran mahasiswa peserta KKN-Tematik Desa membangun												
6	Pembekalan materi bagi mahasiswa peserta												
7	Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN-Tematik Desa membangun												
TAHAP PELAKSANAAN													
1	<i>Focus Group Discussion</i> antara mahasiswa dan kelompok mitra.												
2	Observasi tentang pengetahuan kelompok mitra dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagai penyedia jasa ekologi bernilai ekonomi												
3	Pelatihan produktivitas tani dan pengembangan ukm												
4	Pendampingan dan Penguatan kelembagaan												

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Deskripsi Lokasi KKN Tematik Desa Membangun Desa Gentuma dan Desa Mootomingi Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

1. Sejarah Desa

a) Desa Gentuma

Desa Gentuma adalah salah satu desa di kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, yang sebelumnya di mekarkan dari Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara adalah merupakan desa induk dari semua desa yang ada di kecamatan Gentuma Raya.

Dahulu awalnya tempat ini hanya merupakan satu tempat yang tidak berpenduduk, menjadi tempat persinggahan dari para nelayan yang berasal dari Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow dan dari daerah Gorontalo, masing-masing banyak dari mereka yang mencoba-coba tinggal di tempat ini mulai membuka perkebunan dan akhirnya sejak tahun 1916 menjadi ramai dan terbentuklah satu perkampungan yang belum mempunyai satu pemerintahan.

Nama kampung ini pertama adalah "*Gentungo*" atau tempat berlabuh, pada tahun 1921 kampung Gentudugo sudah mempunyai satu pemerintahan sehingga nama kampung tersebut menjadi Desa "*Gentuma*". Penduduk Gentuma terdiri dari berbagai macam Suku dan Golongan serta Agama, namun seluruh warga masyarakat tetap menjaga persatuan dan kesatuan yang berlandaskan pada Bhineka Tunggal Ikha. Sehingga menjadikan desa ini menjadi desa yang rukun, damai dan tentram.

Desa Gentuma mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bohusami
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nanati Jaya
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasalae
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Langke

Tabel. 1 Daftar Nama-nama Kepala Desa sejak Berdirinya Desa Gentuma

No	Nama	Periode	Pendidikan	Keterangan
01	BUNU OLI	1916-1918		Penjabat
02	BUKO BUKOTING	1918-1919		Penjabat
03	ABUTAH BAKARI	1919-1920		Penjabat
04	MAHU PATILIMA	1921-1925		Penjabat
05	J.H PAN GOBEL	1921-1925		Defenitif
06	SAMAL PATILIMA	1925-1933		Definitif
07	NAI DALUTA	1944		Penjabat
08	YUSUF FAN GOBEL	1944-1958		Defenitif
09	I.N PATILIMA	1958-1969		Defenitif
10	MOHAMAD WOLANGO	1970-1972		Penjabat
11	A.F WAROKA	1972-1975		Penjabat
12	L. HULOPI	1975-1977		Penjabat
13	JASIN PANU	1977-1988		Defenitif
14	A.F WAROKA	1988-1989	SMA	Penjabat
15	PATRIO BUKOTING	1989-1966	SMA	Penjabat
16	KISMAN TALAA	1997	SMA	Penjabat
17	USMAN KALUKU	1998	SMA	Penjabat
18	HASAN AMANAH	1999	SMA	Penjabat
19	RAUF DJAILOLO	1999-2008	SMA	Penjabat
20	NIXON TAHA	2008	SMA	Penjabat
21	HASMIA PARATAMA	2009	SMA	Penjabat
22	RAUF DJAILOLO	2009-2013	SMA	Defenitif
23	HASMIA PARATAMA	2013	SMA	Penjabat

24	TAUFIQ MUHAMAD SAID	2013-2018	SMA	Defenitif
----	---------------------	-----------	-----	-----------

b) Sejarah Desa Mootomingo

Jika dilihat sepintas Desa Motomingo adalah satu kata yang aneh dan tidak bermakna apa-apa. Namun, jika kita menengok sedikit ke belakang dan mengorek sejarah para orang tua yang telah lama menghuni wiayah ini maka terungkaplah bahwa Motomingo lahir dari penyederhanaan kata Mo'otomiyongo yang diserap dari bahasa daerah Gorontalo yang artinya "Menarik" atau "Mempengaruhi". Coba kita simak arti kata dari penggalan syair dalam bahasa Gorontalo tersebut.

WONU MAMOLELEYANGI	: Kalau hendak bepergian
DILA LAPATA AMI	: Jangan lupakan kami
DAHAI	: Jagalah
O'TOMIYONGA	: Akan tertarik atau terpengaruh
TO LIPU LO TAU RAME	: Di negeri orang ramai

Menurut pendapat masyarakat setempat, terutama oleh orang tua, ada satu hal yang menjadi alasan mendasar sehingga wilayah ini diberi nama Mo'otomiyongo atau yang lebih gampang kita sebut Motomingo. Bahwa dengan mengadopsi satu kata dari penggalan syair diatas berarti menunjukkan sikap untuk tetap menjaga serta melestarikan budaya lokal daerah Gorontalo yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu.

Masyarakat Motomingo pada awalnya adalah pendatang yang berasal dari beberapa wilayah dari Gorontalo seperti Tapa, Kabila, Telaga, Limboto dan lain-lain. Bahkan ada masyarakat Motomingo yang berasal dari keturunan Bangsa Arab. Sehingga hal inilah yang merupakan latar belakang eratnya hubungan kekeluargaan di kalangan seluruh lapisan masyarakat Motomingo. Dapat disimpulkan bahwa wilayah Motomingo memiliki daya tarik ataupun pengaruh tersendiri sehingga masyarakat yang pada awalnya berstatus pendatang sekarang menjadi penduduk asli dan merasa berat untuk meninggalkan Desa Motomingo kecuali atas kondrat dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa.

2. Profil Desa

a). Desa Gentuma

Untuk mengunjungi Desa Gentuma memakan waktu 3 jam menggunakan kendaraan motor dan 4 jam menggunakan kendaraan mobil. Di lihat juga Desa Gentuma merupakan Desa yang sangat strategis untuk di kunjungi, penduduk yang ramah serta tidak susah dalam mencari informasi. Desa Gentuma merupakan pusat Kecamatan dari Desa Gentuma yaitu Kecamatan Gentuma Raya. Jumlah masyarakat yang ada di Desa Gentuma mempunyai jumlah penduduk 817 Jumlah, 222 Kepala keluarga dan 4 Anggota keluarga rata-rata.

Desa Gentuma dengan Ibu Kota pemerintahan berada di dusun yang terletak di sebelah Timur dari Ibu Kota Kecamatan Gentuma Raya. Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Tahun 2015, jumlah penduduk Desa Gentuma adalah terdiri dari **222 KK**, dengan jumlah total **817 jiwa**, dengan rincian jumlah laki-laki **427 jiwa** dan perempuan **390 jiwa**. desa Gentuma terletak di kecamatan Gentuma Raya dengan posisi di batasi oleh wilayah desa-desa tetangga dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bohusami
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nanati Jaya
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasalae
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Langke

Tabel 2 jumlah Penduduk Desa Gentuma berdasarkan perdusun

No	Dusun	Jumlah			RTM	KK
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Pr		
1	I	152	151	303	37	84
2	II	128	122	250	28	69
3	III	147	117	268	26	69
Jumlah		427	390	817	91	222

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jiwa, KK dan Anggota Keluarga

Jumlah Jiwa	Kepala Keluarga	Anggota Keluarga Rata-rata
817	222	4

Tabel 4 Jumlah Penduduk sesuai dengan Kriteria

No	Kriteria Penduduk	Jumlah KK
1	Prasejatera	91
2	Sejatera	5
3	Kaya	9
4	Sedang	46
5	Miskin	71

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Gentuma Rp. 20.000,- Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gentuma dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, perikanan, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada mayoritas masyarakat Desa Gentuma bekerja disektor pertanian.

1. Petani	: 47 orang
2. Buruh tani	: 21 orang
3. PNS	: 20 orang
4. TNI/Polri	: 3 orang
5. Pensiunan PNS TNI/Polri	: 1 orang
6. Pengusaha kecil dan Menengah	: 32 orang
7. Pengrajin industri Rumah Tangga	: 10 orang
8. Karyawan	: 5 orang
9. Pedagang Keliling	: 6 orang
10. Bidan	: 1 orang
11. Montir Mekanik	: 2 orang
12. Peternak	: 3 orang
13. Nelayan	: 6 orang
14. Perangkat Desa	: 17 orang
15. Pembantu Rumah Tangga	: 12 orang
16. Tukang	: 13 orang
17. Tukang Jahit	: 2 orang
18. Buruh Harian Lepas	: 2 orang

19. Imam Mesjid	: 2 orang
20. Sopir	: 7 orang

b). Desa Mootomingo

Desa Motomingo secara geografis terletak diujung pedesaan di wilayah Kecamatan Gentuma Raya. Kondisi geografis Desa Motomingo digambarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi Geografis

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Luas Wilayah : ±45,27 Ha	
2	Jumlah Dusun : 3 Dusun <ul style="list-style-type: none"> • Dusun Motomingo Timur • Dusun Motomingo Barat • Dusun Motomingo Selatan 	
3	Batas Wilayah <ul style="list-style-type: none"> • Utara berbatasan dengan Desa Molonggota. • Timur berbatasan dengan Desa Bohusami/Langke • Selatan berbatasan dengan Desa Ipilo • Barat berbatasan dengan Kec. Tomilito 	
4	Topografi <ul style="list-style-type: none"> - Luas Kemiringan Lahan (Rata-Rata) <ul style="list-style-type: none"> a. Datar 45,27 Ha b. Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) ±12-15 derajat. 	
5	Klimatologi <ul style="list-style-type: none"> • Suhu : ±30 Derajat Celcius 	

	• Curah Hujan : ±1200/2002mm	
6	Luas Lahan Pemukiman : 200 Ha	

Jumlah usia produktif lebih banyak disbanding dengan usia anak-anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki lebih sedikit dari perempuan. Untuk lebih jelasnya, data penduduk Desa Motomingo pertahun 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Jumlah penduduk (jiwa)	: 880 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	: 248 KK
Jumlah Laki-Laki	: 445 Jiwa
Jumlah Perempuan	: 435 Jiwa

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Motomingo Berdasarkan Wilayah Dusun

NO	DUSUN	JUMLAH			RTM	KK
		Lk	Pr	Lk + Pr		
1	Motomingo Timur	155	166	321		
2	Motomingo Barat	95	93	188		
3	Motomingo Selatan	195	176	371		
Jumlah		445	435	880		

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Motomingo didominasi oleh petani dan nelayan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Motomingo berada di wilayah pegunungan dan pesisir pantai. Namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah Desa Motomingo dan profesi lainnya seperti pada data di bawah ini:

1. Petani	: 200 Orang
2. Pedagang	: 13 Orang
3. Tukang	: 20 Orang
4. PNS	: 3 Orang

5. TNI/Polri	: -
6. Perangkat Desa	: 9 Orang
7. Nelayan	: 5 Orang

Kebudayaan asli seperti *burunani* dan *buruda* dewasa ini sudah tidak terlalu dikenal lagi disebabkan oleh pergeseran nilai budaya dengan masuknya budaya baru seperti band, organ dan karaoke. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat untuk menggali dan melestarikan kembali budaya dimaksud, termasuk *dana-dana* (budaya tradisional), *dikili* (dzikir), dan kelompok *samrah* (tarian tradisional), serta *mi'raji* (perayaan Isra Mi'raj). Khusus untuk adat upacara pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik.

Kesadaran tentang pendidikan sangat tinggi di desa motomingo terlihat dari data dibawah yang di survey pada setiap dusun :

a. TK	: 31 orang
b. SD	: 129 Orang
c. SLTP	: 37 orang
e. Diploma/Sarjana	: 21 orang
f. Tidak Sekolah	: 33 orang

Desa motomingo dalam penyelenggaraan pendidikan selalu mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal belum memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Tabel 5. Penunjang Sarana Kesehatan

N o	Jenis Sarana	Jumlah Kegiatan	Jumlah Sarana	Keterangan
1	Polindes	-	-	-
2	Posyandu	1	-	Belum ada gedung
3	puskesmas	-	-	-

4	Tenaga medis	-	-	-
---	--------------	---	---	---

Tabel 6. Sumber Penerimaan Desa

NO	Sumber Penerimaan Desa	2015	2016	2017	2018
1	Pajak	Rp.	Rp.	Rp.	4.359.057
2	PAD	-	-	-	7.238.100
3	DPDK/ADD			Rp.	308.127.000
4	Dana Desa	-	-	-	725.237.000

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan PAD Desa motomingo hanya Pada Tahun 2018 mendapat pemasukan yang berasal dari pembagian BUMDesa Motomingo.

- DPD / K adalah dana pembangunan Desa yang bersumber dari pemerintah, besaran dana Tahun bisa berubah sesuai kebijakan pemerintah daerah kabupaten.
- ADD atau Alokasi Dana Desa adalah dana APBD kabupaten besaran dana dapat berubah setiap tahun sesuai dengan kebijakan pemerintah kabupaten.
- PAD adalah pendapatan asli Desa yang bersumber dari kekayaan Desa, swadaya partisipasi Masyarakat, pendapatan surat-surat ijin dan keterangan, sumbangan pihak ke tiga pendapatan lain yang sah.

B. Deskripsi Hasil dan Pembahasan Kegiatan Yang Telah dilaksanakan di Desa Gentuma dan Desa Mootomingo

1. Desa Gentuma

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKNT Desa membangun periode ganjil 2021 Desa Gentuma sebagai berikut :

a) Identifikasi Potensi Desa dan Penyusuna RKPDES

Pada tahap ini mahasiswa yang telah dibagi dalam kelompok tugas berkoordinasi dengan pemerintah desa, dalam hal ini Kepala Desa Gentuma dan aparat Desa untuk memperoleh informasi dan data desa, setelah berkonsultasi

mahasiswa di arahkan untuk melakukan observasi ke beberapa desa dan dusun serta memantau potensi hasil pertanian yang ada di Desa.



Data yang diperoleh selanjutnya dibahas dalam rapat untuk memperoleh gambaran potensi desa yang disampaikan selanjutnya pada saat pertemuan monev dengan dosen pembimbing. Dari beberapa gambaran yang disampaikan pada saat monev, pembimbing mengarahkan untuk membahas penyusunan pengembangan profil desa dan mengidentifikasi kelompok usaha yang menjadi sasaran pada saat kegiatan inti.



b) Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

KKN Tematik Desa membangun di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2021 memiliki program utama yaitu PMT “Pemberian Makanan dan penyadartahuan masyarakat tentang Stunting”. Sedangkan program utama KKN tematik desa membangun pada kelompok KKN Desa Mootomingo adalah Bimbingan Belajar, Pelatihan Pembuatan Briket, dan Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO).



Realisasi kegiatan inti program KKN Tematik Desa Gentuma ini dikemas dalam kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan penyadaran tentang stunting yang menghadirkan narasumber ahli dari unsur akademisi. Fokus pembahasan terkait upaya pencegahan stunting tema KKN yang diangkat. Pada kegiatan dihadiri oleh pemerintah desa, unsur tenaga medis, Kader Posyandu, tokoh masyarakat dan unsur karang taruna.

c) Pembangunan Bak Sampah

Dukungan kegiatan inti program KKN Tematik Desa Gentuma yang dikemas dalam kegiatan pembangunan Bak sampah Desa yang dikerjakan secara gotong royong yang melibatkan tokoh masyarakat dan unsur karang taruna.



2. Desa Mootomingo

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKNT Desa membangun periode ganjil 2021 Desa Motomingo sebagai berikut :

a) Identifikasi Potensi Desa dan Penyusunan RKPDES

Pada tahap ini mahasiswa yang telah dibagi dalam kelompok tugas berkoordinasi dengan pemerintah desa, dalam hal ini Kepala Desa Mootomingo dan aparat Desa untuk memperoleh informasi dan data desa, setelah berkonsultasi mahasiswa di arahkan untuk melakukan observasi ke beberapa desa dan dusun serta memantau potensi hasil pertanian yang ada di Desa. Hasil yang diperoleh mahasiswa dalam melakukan observasi di peroleh informasi terkait potensi bidang pertanian yang ada di desa ini.



Data yang diperoleh selanjutnya dibahas dalam rapat untuk memperoleh gambaran potensi desa yang disampaikan selanjutnya pada saat pertemuan monev dengan dosen pembimbing. Dari beberapa gambaran yang disampaikan pada saat monev, pembimbing mengarahkan untuk membahas penyusunan pengembangan profil desa dan mengidentifikasi kelompok usaha yang menjadi sasaran pada saat kegiatan inti.



b) Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan pembuatan Briket berbahan dasar tongkol jagung.p

Hal yang mendasari diangkatnya program ini untuk menjadi program utama yaitu adanya potensi yang dimiliki desa Motomingo yang terletak pada Sumber Daya Alamnya berupa kelapa dan jagung fakta ini terungkap pada saat mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi terhadap kondisi dan potensi desa tersebut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di desa Motomingo bekerja sebagai petani serta tongkol jagung yang tidak dimanfaatkan secara baik.



Selain itu, program kerja utama kami yaitu Bimbingan Belajar. Hal yang mendasari diangkatnya program ini karena pembelajaran di masa pandemi tidak dilakukan secara maksimal sehingga di yakini banyak peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi pelajaran dengan maksimal. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam memahami pelajaran.



Selain program di atas, mahasiswa KKN di kedua Desa yakni Desa Gentuma dan Desa Mootomingo juga mengadakan program tambahan yakni Pekan Olahraga seni dan Religi (PORSENI) Program ini mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021. Waktu pelaksanaan dimulai dari pukul 15.00-21.00 WITA. Kegiatan ini mengusung tema “Dengan olahraga, seni dan religi mari kita tingkatkan kebersamaan dan kekeluargaan di Desa”. Tujuan dibuatnya kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Kegiatan yang dilombakan yaitu bola kaki dangdut, tarik tambang, volley ball, lari karung, kontes kaca mata, dance tiktok dan azan.. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga masyarakat serta dapat memerangi pandemi virus corona meningkatkan imunitas saat berolah raga maupun dalam kegembiraan kompetisi pentas seni. Mengingat situasi pandemi covid-19 panitia pelaksana kegiatan selalu mengingatkan dan menghimbau kepada seluruh masyarakat dan pengunjung agar tetap mematuhi protokol kesehatan covid-

19 dalam hal ini diwajibkan memakai masker serta menjaga jarak selama kegiatan berlangsung.



Hasil yang dicapai dari seluruh rangkaian Program KKN Tematik di Desa membangun, baik kegiatan inti maupun kegiatan tambahan diantaranya: 1). Terwujudnya program pengembangan potensi desa melalui Produktiitas Tani dan pengembangan UKM sebagai wujud ekonomi kreatif, new normal dan edukasi pengelolaan sumber daya desa di Desa yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah desa, karang taruna, Akademisi dan masyarakat; 2). Terbentuknya pola pikir masyarakat dalam meningkatkan produktivitas tani walaupun pada masa pandemi dengan informasi yang telah diperoleh mengenai strategi peningkatan kapasitas tani di era new normal;

C. Hambatan/Permasalahan dalam Program Kerja

1. Perbedaan visi sesama anggota tim

Visi atau pandangan kedepan atau tujuan inilah yang sering menjadi perdebatan. Hal ini disebabkan karena peserta KKN berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Walaupun masih dalam satu kampus sama namun jelas ranah kerja masing-masing berbeda, ada yang dari kependidikan, sosial, perikanan, pertanian maupun ekonomi. Padahal seharusnya dengan berbagai perbedaan ini menjadikan peserta semakin solid karena saling melengkapi. Namun, secara praktiknya tidak semudah teori yang diucapkan.

2. Sulit memahami karakter satu sama lain

Karakter tiap-tiap orang tentu berbeda, apalagi karakter mahasiswa yang masih idealis dengan ego yang masih tinggi. Karakter tersebut bisa positif ataupun negatif, terlebih peserta KKN terdiri dari sebagian perempuan dan laki-laki yang bisa saja karakternya bersebrangan.

3. Kondisi cuaca

Diakibatkan pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan pada saat musim hujan dimulai menyebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan tertunda yang menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan.

D. Solusi/Penyelesaian Masalah

1. Solusi dari Permasalahan Pertama

Solusinya yaitu dengan saling menghargai visi masing-masing, dimusyawarahkan, dan tentukan visi yang seimbang dan tepat. Turunkan ego masing-masing dan bersikaplah bijaksana karena semua bukan untuk kepentingan diri sendiri, namun untuk kebaikan tim itu sendiri agar solid.

2. Solusi dari Permasalahan Kedua

Solusinya yaitu dengan saling menghargai dan menghormati serta saling mengingatkan dan menegur. Selain itu, untuk meminimalisir adanya kesalahpahaman antar anggota dilakukan evaluasi setiap malamnya agar nantinya masalah yang timbul cepat terselesaikan.

3. Solusi dan Permasalahan Ketiga

Solusinya yaitu karena kondisi ini sudah secara alami dan tidak bisa diubah, sehingganya waktu pelaksanaan kegiatan diundur dan mengatur kembali jadwal sesuai dengan kondisi cuaca.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2021 di Desa Gentuma dan Desa Mootomingo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Adapun program yang telah dilaksanakan terdiri dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan selama 45 hari yaitu meliputi:

- 1) Identifikasi potensi desa dan penyusunan rencana pengembangan potensi Desa Gentuma dan Mootomingo,
- 2) Pemberian Makanan Tambahan dan sosialisasi penyadartahuan masyarakat terkait Stuting DI Desa Gentuma
- 3) Pelatihan Pembuatan bahan bakar alternatif dari limbah tongkol jagung dalam pembuatan Briket ramah lingkungan di Desa Mootomingo.
- 4) Optimalisasi pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* di Desa Mootomingo
- 5) Optimalisasi dan sosialisasi untuk mempererat hubungan masyarakat dgn Mahasiswa KKN Tematik Desa membangun lewat kegiatan Pekan olahraga dan Religi (Porseni)

Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik untuk dirinya maupun untuk daerahnya. Program KKN Tematik 2021 yang berjalan dengan lancar, tentu tidak luput dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti berbagai kegiatan. Padatnya aktivitas pekerjaan masyarakat, terlebih yang berprofesi sebagai petani membuat partisipasinya dalam berbagai kegiatan terlihat kurang konsisten.

b) Saran

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a. Lebih memaksimalkan waktu dalam melakukan identifikasi potensi desa sehingga mampu menganalisis masalah yang ditemukan di masyarakat untuk dicarikan solusi terhadap masalah tersebut.

- b. Terus meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas kegiatan kerja nyata dalam masyarakat untuk kepentingan kolektif.
- c. Dalam penyusunan jurnal kegiatan harian hendaknya disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang dilakukan selama di lokasi dengan alokasi waktu 45 hari serta berdasarkan jam kerja efektif yang telah dibagi.

2) Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Mokonowu

Kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat diteruskan keberlanjutannya walaupun mahasiswa KKN telah kembali ke Universitas Negeri Gorontalo.

3) Perguruan Tinggi

- a. Program KKN pada periode selanjutnya sebaiknya disesuaikan dengan kondisi desa yang menjadi sasaran kegiatan program KKN Tematik.
- b. Hendaknya Pihak LPPM dan lembaga terkait di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo melakukan komunikasi guna pembagian waktu dan jadwal kegiatan KKN agar tidak terjadi ketimpangan kebijakan dalam pelaksanaan program KKN selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Public Health Association (APHA). (2005). Standard methods for the examination of water and wastewater, 21th edition. Washington, D.C: APHA.
- Pramudji. (2017). Sumber, Daya, Laut, Perairan, Kepulauan, Togean, Teluk, Tomini. E-Publishing LIPPI Press.
- Kementerian Kehutanan (2004). Taman Nasional Laut Kepulauan Togean, Teluk Tomini. Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.418/ Menhut-II/2004.
- LPM. 2021. Kerangka Acuan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil TA. 2021/2022

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.unng.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
-

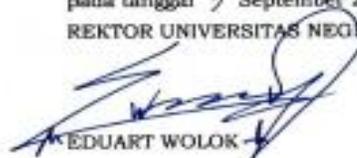
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 109/P/2021
TENTANG
PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GANJIL T.A 2021/2022

DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

91	Prof. Dr. Fery Armin Naway, M.Pd Dr. Arwildyanto, M.Pd Dr. Tuti Wanti, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pelatihan Manajemen Administrasi Desa berbasis Digital bagi Perangkat Desa Helumo dan Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo	Rp. 25.000.000
92	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc Larasati Sukmadewi Wibowo SP,MP.,MBA	KKN Tematik Desa Membangun	Implementasi SDGs 14 Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kulit Ikan Tuna (Thunnus Albacares) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Rp. 25.000.000
93	Siti Suhada, S.Kom, MT Ahmad Azhar Kadim, S.Kom., M.Kom	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Masyarakat Desa Melalui Penyusunan Rencana Kerja	Rp. 25.000.000
94	Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd Meilan Demulawa, S.Pd, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Masyarakat	Rp. 12.500.000
95	Idham Halid Lahay, ST., M.Sc Ir. Fentje Rauf, MT	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Menunjang SDGs Desa Melalui Proses Rencana Kerja Pemerintah Desa	Rp. 25.000.000
96	Lia Amalia, SKM, M.Kes Dr. Raghel Yunginger, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target SDGs Desa	Rp. 12.500.000
97	Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Meningkatkan Potensi Desa Melalui Produktivitas Tani Dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa	Rp. 25.000.000
98	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A La Ode Gusman Nasiru, S.Pd., M.A	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa Untuk Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
99	Hasanuddin, S.T., M.Si Dr. Ir. H. Eduart Wolok, ST., MT Sunradi SPd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Kapasitas Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Serta Pengolahan Sumberdaya Lokal Untuk Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
100	Rosma Kadir, S.Pd., M.A Rahmatan Idul, S.S., M.A	KKN Tematik Desa Membangun	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat	Rp. 25.000.000
101	Mulis, S.Pi., M.Sc La Nane, S.Pi., M.Agr	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Peran Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Gizi Keluarga Dengan Budidaya Ikan Dalam (BUDIKDAMBER)	Rp. 12.500.000
102	Djihad Wungguli, S.Pd., M.Si Sri Lestari Mahmud, S.Pd., M.Si Nisky Imansyah Yahya, S.Pd., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Rintisan Desa Digital Melalui Pelatihan Digitalisasi Visual Data Penduduk, Administrasi Dan Arsip Desa Serta Pengelolaan Digital Marketing	Rp. 12.500.000
103	Dr. Sc. Yuyu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si	KKN Tematik Desa	Pendampingan Desa Dalam Pemanfaatan Energi Terbarukan	Rp. 25.000.000

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

Tahap Observasi Masyarakat





Tahap Perancangan Program Bersama Apararat dan Karang taruna Desa





Tahapan Pelaksanaan Program Kegiatan Inti





Lampiran 3. Luaran KKN

1. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM) UMP dengan link:

<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM>

The screenshot shows the homepage of the JPPM website. At the top, there is a navigation menu with links: RUMAH, TENTANG, TIM REDAKSI, ISU, KIRIMAN, KONTAK, PENGUMUMAN, and GABUNG. The main header features the JPPM logo (JP and PM in a stylized font) and the text: "JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan" with the URL "http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jppm". It also displays the e-ISSN: 2549-8347 and p-ISSN: 2579-9126. Below the header, there is a breadcrumb trail: "Rumah / Artikel Dalam Pers: VOL. 5 NOMOR 2 SEPTEMBER 2021 JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)". The main content area is titled "JPPM (JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)". On the left, there is a thumbnail image of the journal cover. The main text describes the journal's focus on community service and development, its publication schedule (twice a year in March and September), and its indexing (Google Scholar, Sinta 4, Dimensions, Garuda, BASE, and Crossref). It also lists the ISSN numbers: e-ISSN: 2549-8347 and p-ISSN: 2579-9126. On the right side, there is a section for "Sertifikat Akreditasi SINTA" showing a certificate image and a list of links: "Daftar", "OJS untuk Penulis", "Pernyataan Ilmiah", "Fokus dan Lingkup", and "Dear Reviewer".

Draft Naskah Artikel Ilmiah yang telah di submit:



Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
Volume x No. x Bulan Tahun (1-3 hal)

e-ISSN: 2549-8347
p-ISSN: 2579-9126

MENINGKATKAN POTENSI DESA MELALUI PRODUKTIVITAS TANI DAN PENGEMBANGAN UKM DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA

*Increasing Village Potential Through Farmers Productivity And UKM Development
In Tojo District Una-Una Central Sulawesi*

¹⁾Ilyas H. Husain, ²⁾Abubakar Sidik Katili, ³⁾Yuliana Retnowati.
(Center, Times New Roman 11 Bold)

^{1,2,3)} Jurusan Biologi, Fakultas MIPA
Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango

*Email korespondensi: ilyas_husam@ung.ac.id

DOI:

10.30595/jppm.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

xx/xx/20xx

Diterima:

xx/xx/20xx

Diterbitkan:

xx/xx/20xx

ABSTRAK

Secara sosio-kultural Kawasan Teluk Tomini memiliki keragaman budaya dan adat istiadat, dimana masyarakat multikultural memiliki peluang untuk lebih cepat maju dibanding masyarakat homogen. Walea Besar merupakan salah satu kecamatan yang secara administratif terletak di wilayah kabupaten tojo Una-una di wilayah ini mata pencaharian penduduk baik sebagai petani di lahan sendiri maupun sebagai penggarap di lahan milik orang lain. Pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain. Untuk meningkatkan pendapatan petani maka diperlukan peningkatan pada produktivitas tani. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa wilayah

Penulis1, Penulis2, Penulis3, dst. (Times New Roman 11pt, Italic, Bold)

Judul Artikel dalam Bahasa Indonesia (Times New Roman 10pt, Italic, Capitalize Each Word)

ABSTRACT

Socio-culturally, the Tomini Bay area has a diversity of cultures and customs, where multicultural communities have the opportunity to progress faster than homogeneous societies. Walea Besar is one of the sub-districts which is administratively located in the Tojo Una-una district in this area, the livelihoods of the residents both as farmers on their own land and as cultivators on other people's land. Farmers' income and welfare are two things that always go hand in hand and are interrelated with each other. To increase farmers' income, it is necessary to increase farm productivity. In realizing and achieving the above objectives, there is a Real Work Lecture (KKN) program. (KKN) is a form of student service to the community and is one part of the Tri Dharma of Higher Education. In this case, the main target of KKN is the administrative area of Tojo Una-una Regency, Central Sulawesi. The method used is collaboration between students and partner groups to implement programs that have been planned and agreed upon. The methods that will be implemented include; direct observation with partners and documenting the potential to be developed with the assisted communities, Focus Group Discussions between students and partner groups, drafting program implementation scenarios, conducting training to increase farmer productivity. Devotion has the main program Utilizing Corncob Plantation Waste for Making Charcoal Briquettes as Alternative Energy Potential in the Village and making VC. The briquettes from Corncob Waste can be useful for reducing the burden of public expenditure, especially related to spending on fulfilling the need for cooking

Keywords: *Village Potential; Farmer Productivity; UKM*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah

dalam pembangunan ekonomi karena disadari modal fisik (uang dan sumber daya alam) tidak cukup menjadi faktor tunggal pendorong kemajuan.

APHA (2005) dalam artikelnya social capital and economic development: a plea for the mechanisms menyatakan bahwa perbedaan keberhasilan ekonomi antar daerah dapat dijelaskan dari bentuk perbedaan berbagai variabel sosial yang disebut modal sosial yang melahirkan kepercayaan, dimana kepercayaan mengurangi biaya transaksi (efisiensi) sangat diperlukan dalam membangun. Namun demikian, kendati Teluk Tomini memiliki potensi ekonomi dan modal sosial yang cukup

Penulis1, Penulis2, Penulis3, dst. (Times New Roman 11pt, Italic, Bold)

Judul Artikel dalam Bahasa Indonesia (Times New Roman 10pt, Italic, Capitalize Each Word)

Akan tetapi, saat ini produktivitas tani yang merupakan kelapa, cingkeh dan jagung di Dewilayah ini mengalami kendala diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal perawatan. Keberadaan sebuah lembaga berbasis masyarakat yang biasa dikenal dengan kelompok tani juga dimiliki oleh masyarakat diwilayah ini.

Kelompok Tani yang ada memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu berjalannya pembangunan pertanian, selain membantu mendistribusikan program bantuan, kelompok tani juga membantu membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menajalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Sehingga mampu mengubah atau membentuk wawasan, pikiran dan tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

METODE

Metode yang digunakan adalah kerjasama antara mahasiswa dengan kelompok mitra mengimplementasikan program yang telah direncanakan dan disepakati. Metode yang akan di implementasikan tersebut antara lain; observasi langsung bersama dengan mitra dan mendokumentasikan potensi yang akan dikembangkan bersama masyarakat dampingan, *Focus Group Discussion* antara mahasiswa dan kelompok mitra, membuat rancangan skenario pelaksanaan program, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan

desa, setelah berkonsultasi mahasiswa di arahkan untuk melakukan observasi ke beberapa desa dan dusun serta memantau potensi hasil pertanian yang ada di Desa.

Data yang diperoleh selanjutnya dibahas dalam rapat untuk memperoleh gambaran potensi desa yang disampaikan selanjutnya pada saat pertemuan monev dengan dosen pembimbing. Dari beberapa gambaran yang disampaikan pada saat monev, pembimbing mengarahkan untuk membahas penyusunan pengembangan profil desa dan mengidentifikasi kelompok usaha yang menjadi sasaran pada saat kegiatan inti.

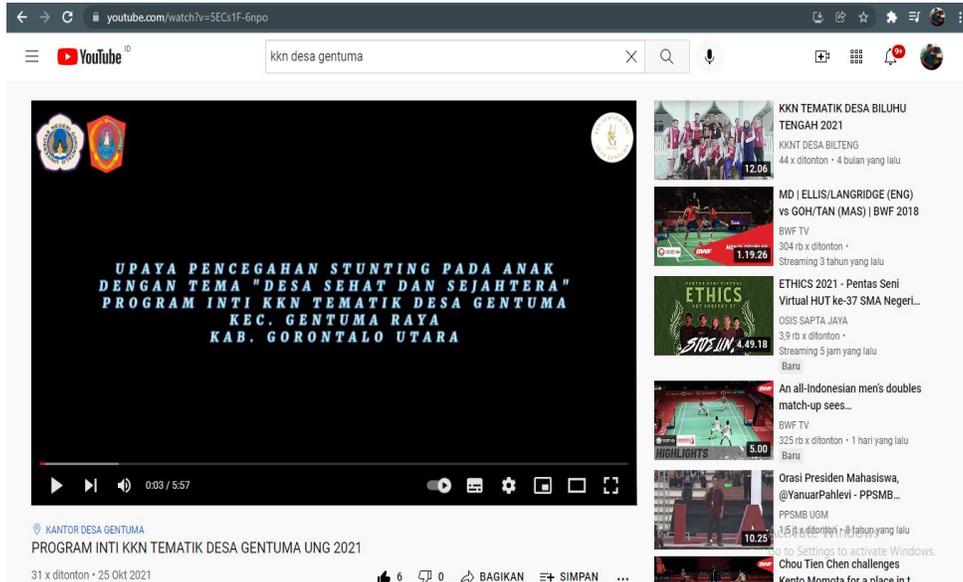
Realisasi kegiatan dikemas dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dan pembuatan Briket berbahan dasar tongkol jagung. Hal yang mendasari diangkatnya program ini adanya potensi yang dimiliki desa yang terletak pada Sumber Daya Alamnya berupa kelapa dan jagung fakta ini terungkap pada saat mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi terhadap kondisi dan potensi desa tersebut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di desa bekerja sebagai petani serta tongkol jagung yang tidak dimanfaatkan secara baik.



2. Publikasi kegiatan KKN tematik dalam bentuk film pendek berdurasi 12 menit Melalui Youtube dengan link:

<https://www.youtube.com/watch?v=5ECs1F-6npo>

<https://www.youtube.com/watch?v=mM-t-reFSEA>



<https://www.youtube.com/watch?v=cOPNmzou4PQ>

